



BAB II

LANDASAN TEORI & KERANGKA PEMIKIRAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian yaitu teori signalling, kemudian akan menguraikan juga pengertian dari laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen laporan keuangan, dan pemakai laporan keuangan. Penulis juga menjelaskan tentang pengertian auditing, tujuan auditing, standar auditing, dan *audit delay*.

Penulis kemudian menguraikan hal – hal yang ingin diteliti sesuai dengan topik skripsi yang telah ditentukan, antara lain faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay*, penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

A. Tinjauan Pustaka

1. Signalling Theory

Dalam teori ini dijelaskan bahwa manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para pemegang saham. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan.

Teori Signalling berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono,2005).

Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal good news atau bad news. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengindikasikan good news, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan bad news dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sinyal dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor guna pengambilan keputusan. Pada penelitian ini perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik, karena hal tersebut merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya *audit delay* dikarenakan perusahaan memiliki bad news sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya, yang kemudian akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan.

Laporan Keuangan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012, hal 9).

”Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2010:5)

“Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah asset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan”.

Laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting karena dari laporan keuangan investor dapat mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan wajib menyajikan informasi yang benar dan dapat dipercaya tentang kondisi keuangan perusahaan. Semua perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk memaparkan hasil laporan keuangannya, dan auditor mempunyai tanggung jawab untuk menilai status dari perusahaan yang diauditnya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012, hal 9) tujuan dari laporan keuangan adalah:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(1) Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

(2) Laporan keuangan juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian di masa yang lalu (historis), dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

(3) Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (stewardship) atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen, melakukan hal ini agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin saja mencakup keputusan untuk menanamkan atau menjual investasi mereka dalam suatu perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau melakukan penggantian.

c. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2012) paragraf 11 laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1) Laporan Posisi Keuangan (neraca) adalah Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan dalam data historikal aktiva yang merupakan sumber operasi perusahaan yang dijalankan, utang yaitu kewajiban perusahaan, dan modal dari pemegang saham perusahaan.

(2) Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang keuntungan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Pada laporan ini menyajikan data pendapatan sebagai hasil usaha perusahaan dan beban sebagai pengeluaran operasional perusahaan.

(3) Laporan Perubahan Ekuitas biasanya disebut daftar sumber dan penggunaan dana, menunjukkan asal kas diperoleh dan bagaimana digunakannya. Laporan perubahan posisi keuangan menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana. Laporan ini terbagi menjadi dua yaitu; Laporan Perubahan Modal Kerja dan Laporan Arus Kas. Laporan Perubahan Modal Kerja menyajikan data-data aktiva lancar dan utang lancar, sedangkan Laporan Arus Kas menyajikan data-data mengenai arus kas dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan/pembiayaan, dan saldo kas awal, serta saldo kas akhir.

(4) Laporan Arus Kas selama periode

(5) Catatan dan laporan keuangan sebagai penjelasan bagi laporan keuangan. Catatan dan laporan keuangan merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan. Misalnya, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan, Laporan Kegiatan Keuangan.

(6) Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

d. Karakteristik Kualitatif Penyusunan Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (2012, hal 5) terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

(1) Dapat dipahami

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk dapat dipahami para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.

(2) Relevan

Relevan berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika

informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi akuntansi sering digunakan untuk memprediksi kinerja dan posisi keuangan di masa depan seperti kemampuan entitas membayar dividen dan utang yang akan jatuh tempo.

(3) Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya. Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.

(4) Keandalan

Informasi yang memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikatnya atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Dapat dibandingkan

Untuk dapat menganalisis tren kinerja entitas dan melihat posisi entitas dalam lingkungan usaha, pemakai perlu membandingkan laporan keuangan entitas antar periode dan membandingkannya dengan entitas lain. Untuk tujuan perbandingan antar periode dan dengan entitas lain, maka pengukuran dan penyajian dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten antar periode dan konsisten dengan periode lain. Hal itu memerlukan konsistensi kebijakan akuntansi, standar akuntansi juga diperlukan agar pengukuran dan penyajian informasi sama antar entitas yang berbeda.

e. Pemakai Laporan Keuangan

Beberapa kebutuhan pemakai laporan keuangan meliputi (Standar Akuntansi Keuangan, 2012;10):

(1) Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi yang membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

(2) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

(3) Pemberian pinjaman

Pemberian pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada satu jatuh tempo.

(4) Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

(5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

(6) Pemerintah

Pemerintah dengan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaanya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

(7) Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara misalnya: perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestic. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecendrungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitas.

Auditing

a. Pengertian Auditing

Menurut Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder, 2011:4):

“ Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seorang yang kompeten, independen orang”.

Menurut Whittington, O. Ray dan Kurt Pann, 2012:4 :

“Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh perusahaan akuntan publik yang independen. Audit terdiri dari penyelidikan mencari catatan akuntansi dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan tersebut. Dengan memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal perusahaan, dan dengan memeriksa dokumen, mengamati aset, membuat bertanya dalam dan di luar perusahaan, dan melakukan prosedur audit lain, auditor akan mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan menyediakan andil dan cukup melengkapi gambaran posisi keuangan perusahaan dan kegiatan selama periode yang diaudit”.

Dapat dikatakan bahwa auditing adalah proses secara sistematis yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen dalam



mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Tujuan Auditing

Tujuan audit secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- (1) **Kelengkapan (*Completeness*)**. Untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi telah dicatat atau ada dalam jurnal secara aktual telah dimasukkan.
- (2) **Ketepatan (*Accuracy*)**. Untuk memastikan transaksi dan saldo perkiraan yang ada telah dicatat berdasarkan jumlah yang benar, perhitungan yang benar, diklasifikasikan, dan dicatat dengan tepat.
- (3) **Eksistensi (*Existence*)**. Untuk memastikan bahwa semua harta dan kewajiban yang tercatat memiliki eksistensi atau keterjadian pada tanggal tertentu, jadi transaksi tercatat tersebut harus benar-benar telah terjadi dan tidak fiktif.
- (4) **Penilaian (*Valuation*)**. Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum telah diterapkan dengan benar.
- (5) **Klasifikasi (*Classification*)**. Untuk memastikan bahwa transaksi yang dicantumkan dalam jurnal diklasifikasikan dengan tepat. Jika terkait dengan saldomaka angka-angka yang dimasukkan didaftar klien telah diklasifikasikan dengan tepat.
- (6) **Ketepatan (*Accuracy*)**. Untuk memastikan bahwa semua transaksi dicatat pada tanggal yang benar, rincian dalam saldo akun sesuai dengan angka-angka buku besar. Serta penjumlahan saldo sudah dilakukan dengan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(7) **Pisah Batas (Cut-Off)**. Untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dekat tanggal neraca dicatat dalam periode yang tepat.

Transaksi yang mungkin sekali salah saji adalah transaksi yang dicatat mendekati akhir suatu periode akuntansi.

(8) **Pengungkapan (Disclosure)**. Untuk meyakinkan bahwa saldo akun dan persyaratan pengungkapan yang berkaitan telah disajikan dengan wajar dalam laporan keuangan dan dijelaskan dengan wajar dalam isi dan catatan kaki laporan tersebut.

c. Standar Auditing

Dalam melaksanakan setiap tahap pengauditan, auditor harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik, yang meliputi:

(1) Standar Umum

- (a) Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
- (b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- (c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahirannya dengan cermat dan seksama.

(2) Standar Pekerjaan Lapangan

- (a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(b) Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang harus dilakukan.

(c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

(3) Standar Pelaporan

(a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

(b) Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang di dalamnya prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.

(c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.

(d) Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Audit delay



Audit delay dikenal juga sebagai *audit report lag* adalah rentangwaktu

antara tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit. *Audit delay* juga dapat disebut sebagai durasi audit. Durasi audit ini diukur berdasarkan rentang waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal tanda tangan auditor, yang biasanya menandai selesainya pekerjaan lapangan.

Di Inggris semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka dalam enam bulan setelah tanggal neraca. Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Australia diharuskan menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka dalam empat bulan dari tanggal berakhirnya tahun buku. Di negara – negara berkembang perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bahrain contohnya, diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan mereka dalam 165 hari dari tanggal penutupan tahun buku, sedangkan di India, batas waktu maksimum untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada pemegang saham adalah tidak boleh lebih dari enam bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Di Pakistan, batas waktu untuk presentasi laporan keuangan di rapat umum tahunan adalah maksimum enam bulan setelah tanggal berakhirnya tahun buku.

Di Indonesia, semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim kepada Badan Pengawas Pasar Modal selambat – lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini tercantum di Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-17/PM/2002 tanggal 14 Agustus 2002. Artinya, batas waktu

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 90 atau 91 hari

Ⓒ setelah tanggal berakhirnya tahun buku.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*

a. Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas disebut juga sebagai rasio leverage, yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio *financial leverage* digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan utang. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko perusahaan yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dan kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi citra perusahaan di mata publik. Akibatnya manajemen akan menunda pelaporan keuangannya. *Debt to equity ratio* berpengaruh pada kekuatan perusahaan. Semakin tinggi berarti proporsi hutang semakin tinggi dalam modal. Dan hal ini akan menaikkan harga saham tapi berpotensi mempersulit perusahaan saat revenue turun. Semakin tinggi *Debt to equity ratio* berarti semakin tinggi juga resiko gagal dalam membayar, hal ini akan mempengaruhi debitur dalam mengambil keputusan. Rasio ini bisa diukur dengan membandingkan total utang terhadap total aktiva.

Dalam penelitian Prayogi (2013) dikatakan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay*, sedangkan dalam penelitian I Md





Ngr Sudewa mantik, Edy Sujana (2012) mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

b. Laba/Rugi Perusahaan

Laba/rugi perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang akan menentukan masa depan perusahaan tersebut. Ketika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut akan berusaha untuk menunda kabar buruk ini dan akan meminta auditor untuk memeriksa ulang laporan keuangan dan hal ini tentu saja memperlambat mereka dalam mempublikasi laporan keuangan perusahaan, dan penyebab yang kedua adalah auditor yang merasa yakin bahwa kerugian tersebut bersumber dari kegagalan keuangan perusahaan itu sendiri akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit.

Dalam penelitian Carmelia (2012) mengatakan bahwa laba/rugi suatu perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *audit delay*, sedangkan menurut Andi Kartika (2011) menyimpulkan bahwa laba/rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diduga kuat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *audit delay*. Umur perusahaan dihitung dan dinilai dari sejak perusahaan berdiri dan beroperasi. Perusahaan yang baru berdiri dianggap belum memiliki pengendalian kontrol yang baik dan benar, serta belum mempunyai pengalaman dalam mengelola arus kas dan laporan keuangan, sedangkan pada perusahaan yang sudah lama berdiri dianggap sudah mempunyai pengendalian kontrol yang baik, memiliki staff yang



sudah ahli dalam bidangnya, dan mempunyai pengalaman dalam mengelola arus kas.

Dalam penelitian Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2011) menyebutkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *audit delay*, sedangkan penelitian Petronila (2007) mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

d. Profitabilitas

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang baik tidak akan menunda penyampaian laporan keuangan mereka. KAP yang mengaudit perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu mengaudit yang lebih cepat, karena perusahaan ingin menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung tidak akan mengalami *audit delay*. Oleh sebab itu, profitabilitas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap terjadi atau tidak terjadinya *audit delay*.

Dalam Penelitian Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2011) mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *audit delay*, namun dalam penelitian Christine Dwi Karya Susilawati, Lidya Agustina, dan Tania Prameswari (2011) mengatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.1

Ikhtisar Penelitian Andi Kartika

Nama Peneliti	Andi kartika
Judul	Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>audit delay</i> di Indonesia (studi empiris pada perusahaan – perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)
Sampel	Perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 –2005.
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini/jenis pendapat akuntan, tingkat profitabilitas, reputasi auditor
Kesimpulan	Hal di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba/rugi operasi dan opini/jenis pendapat akuntan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan tingkat probabilitas dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Tabel 2.2

Ikhtisar Penelitian Anna Maria

Nama Peneliti	Anna Maria
Judul	Analisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan <i>consumer goods</i> di bursa Efek Indonesia
Sampel	Data laporan keuangan berupa laporan tahunan yang sudah diaudit tahun 2007-2011.
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
Variabel Independen	Total asset, solvabilitas, profitabilitas, ukuran KAP, pergantian auditor.
Kesimpulan	Berdasarkan uji F maka dapat dikatakan semua variabel Independen mempengaruhi <i>audit delay</i> , sedangkan pada uji t hanya ukuran perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	dan ukuran KAP yang mempengaruhi <i>audit delay</i> .
Alat Analisis	Analisis Deskriptif dan Analisis Kuantitatif

Tabel 2.3

Ikhtisar Penelitian Carmelia Putri Purnamasari

Nama Peneliti	Carmelia Putri Purnamasari
Judul	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi <i>audit delay</i> pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Sampel	Seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai 2011
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, laba/rugi, opini auditor, tingkat profitabilitas, reputasi auditor.
Kesimpulan	Ukuran perusahaan, laba/rugi, opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan tingkat profitabilitas dan reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan.
Alat Analisis	Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.4

Ikhtisar Penelitian Prayogi

Nama Peneliti	Prayogi
Judul	Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap audit delay (Studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011).
Sampel	Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sebanyak 5 perusahaan yang diambil di Pusat Informasi Pasar Modal, BEI – Jakarta
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, opini auditor, solvabilitas, profitabilitas, ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Independen	KAP
Kesimpulan	Opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan.
Alat Analisis	Analisis Regresi ganda

Tabel 2.5

Ikhtisar Penelitian Rio Ferdianto

Nama Peneliti	Rio Ferdianto
Judul	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Sampel	Laporan keuangan 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010.
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, reputasi auditor, opini auditor
Kesimpulan	Ada hubungan negatif antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor, sedangkan solvabilitas, dan reputasi auditor berpengaruh positif.
Alat Analisis	Regresi Linear

Tabel 2.6

Ikhtisar Penelitian Lisa Listiana dan Tri Pujadi Susilo

Nama Peneliti	Lisa Listiana dan Tri Pujadi Susilo
Judul	Faktor – faktor yang mempengaruhi Reporting Lag perusahaan
Sampel	Perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 dan 2010
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Independen	Tipe laporan keuangan, profitabilitas, likuiditas, rasio hutang, pergantian auditor.
Kesimpulan	Ada hubungan positif antara tipe laporan keuangan, rasio hutang, dan pergantian auditor dengan reporting lag, sedangkan profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh negatif .
Alat Analisis	Statistik Deskriptif

Tabel 2.7

Ikhtisar Penelitian Novelia Sagita Indra & Dicky Arisudhana

Nama Peneliti	Novelia Sagita Indra & Dicky Arisudhana
Judul	Faktor – faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan go public di Indonesia
Sampel	Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 dan 2010
Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, ROA, ukuran KAP, umur perusahaan
Kesimpulan	Tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dan ROA terhadap audit delay, namun ukuran KAP, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
Alat Analisis	Uji Parsial

B. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan yang wajib disajikan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap laporan keuangan memiliki unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Jika suatu laporan keuangan mengalami penundaan pelaporan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin dapat menyeimbangkan antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.

Ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tidak hanya tergantung pada ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, akan tetapi juga bergantung pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyerahkan laporan keuangannya kepada auditor yang bersangkutan. Perusahaan yang mempunyai kualitas laba yang baik cenderung tidak akan menunda penyampaian laporan keuangannya, dan manajer akan segera memberikan sinyal yang positif kepada para investor, sedangkan perusahaan yang mempunyai kualitas laba yang buruk, cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya.

Penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah ada pengaruh tingkat solvabilitas, laba / rugi, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *automotive* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2012.

1. Pengaruh tingkat solvabilitas terhadap *audit delay*

Rasio *financial leverage* digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingginya *Debt to equity ratio* menggambarkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan adalah berita buruk bagi citra perusahaan di mata publik. Hal ini menyebabkan manajemen akan menunda pelaporan keuangannya. *Debt to equity ratio* berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Semakin tinggi proporsi hutang semakin tinggi dalam modal. Semakin tinggi *Debt to equity*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ratio berarti semakin tinggi juga risiko gagal bayar. Penelitian Sistya Rachmawati menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara solvabilitas dengan *audit delay*, artinya semakin tinggi hutang sebuah perusahaan, maka akan menyebabkan *audit delay* yang semakin panjang juga.

2. Pengaruh laba/rugi terhadap *audit delay*

Laba rugi usaha merupakan salah satu pemicu terjadinya *audit delay* dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengalami rugi dalam laporan keuangannya cenderung menahan hasilnya dan meminta auditor untuk lebih berhati – hati dalam proses audit yang dilakukan. Namun apabila perusahaan mengalami laba maka perusahaan tidak akan berpikir panjang dalam memaparkan hasil laporan keuangan mereka. Carmelia Putri Purnamasari dalam penelitiannya mengatakan bahwa laba/rugi mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya perusahaan yang mengalami laba tidak akan menunda berita baik ini, dan *audit delay* dapat dihindari.

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*

Umur perusahaan dihitung dari sejak berdirinya perusahaan tersebut. Umur perusahaan bisa menjadi salah satu faktor terjadinya *audit delay*. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan mempunyai lebih banyak pengalaman dan pengendalian internal yang sudah baik, karena itu *audit delay* akan jarang terjadi pada perusahaan yang mempunyai umur lebih panjang. Dalam penelitian Novelia Sagita Indra & Dicky Arisudhana mengatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya semakin lama perusahaan itu berdiri maka perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tersebut dianggap sudah memiliki pengendalian internal yang baik, sehingga *audit delay* dapat dihindari.

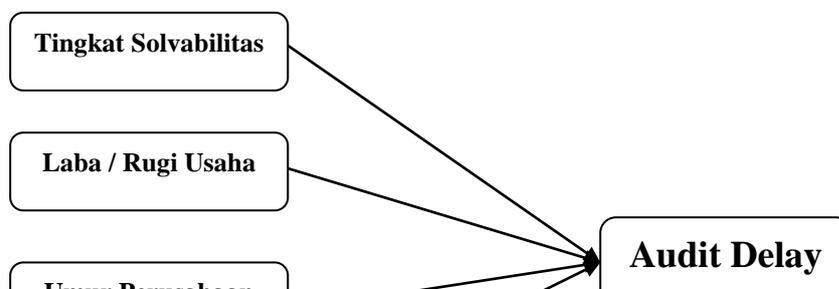
4. Pengaruh profitabilitas dengan *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari aktiva - aktiva perusahaan yang ada. Semakin besar rasio profitabilitas maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan memberikan kabar baik tersebut pada pihak lain yang mempunyai kepentingan. Dalam penelitiannya, Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2011) mengatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan batasan masalah dan teori-teori yang telah diungkapkan diatas,

maka hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ha₁ :Tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap terjadinya *audit delay*

Ha₂ : Laba / rugi usaha berpengaruh negatif terhadap terjadinya *audit delay*

Ha₃ : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap terjadinya *audit delay*

Ha₄ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap terjadinya *audit delay*